

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 SEJARAH PENDIDIKAN NERS DI SURABAYA

Sejarah berdirinya PSIK FKp UNAIR diawali dengan dibukanya Program Studi Diploma IV Perawat Pendidik pada bulan November 1997 yang dikembangkan pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Landasan pendirian Program Studi tersebut didasarkan pada tuntutan masyarakat dalam peningkatan layanan keperawatan profesional dan merujuk pada kebijaksanaan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia seperti tercantum dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN).

Dilihat dari gambaran kedudukan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dari segi geopolitik bertanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia, khususnya keperawatan di kawasan Indonesia Timur, maka peran FK Unair sangat diperlukan. Hal ini mengingat FK Unair sebagai Fakultas terpadang dengan sumber daya manusia (tenaga medis) yang sangat memadai dan siap menunjang pelaksanaan Program Pendidikan Tinggi Keperawatan. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan pada jenjang Strata 1 diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik untuk menumbuhkan dan membina sikap serta keterampilan profesional yang diperlukan sebagai seorang “Perawat Profesional“.

Pendirian Program Studi Ilmu Keperawatan merupakan hasil upaya bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan dan lembaga terkait lain yang telah mengadakan lokakarya secara intensif sejak tahun 1998. Langkah selanjutnya, pada bulan Desember 1997 dibentuklah Kelompok Kerja Keperawatan di Konsorsium Ilmu Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan dari Dirjen Dikti No : 122/Dikti/Kep/1999, tanggal 7 April 1999 untuk menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan (Program Pendidikan Ners). Pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan SK Rektor nomor 5404/J03/OT/2008 ditetapkan bahwa PSIK FK Unair berubah status menjadi Fakultas Keperawatan.

Nama Program Studi Ilmu Keperawatan ( PSIK) mengalami perubahan menjadi Program Studi Pendidikan Ners berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 9626/UN3/KR/2013 pada tanggal 28 Juni 2014.

Pelaksanaan Pendidikan Ners mengacu pada SK. Mendiknas No. 045/U/2002; dimana kurikulum inti dapat diberikan berkisar antara 40-80%. Pada Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (PSPN-FKp UNAIR) semua mata ajar pada kurikulum inti diberikan. Jumlah SKS yang diberikan mengacu pada SK. Mendiknas No. 129/U/1999; 232/U/2000 dan 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi serta beberapa surat keputusan yang berhubungan dengan Pelaksanaan Program Pendidikan Ners, serta BNSP. tentang keperawatan tahun 2006. Dimana dalam penjabarannya, institusi Penyelenggara pendidikan dapat mengembangkan Muatan pelengkap / lokal sebanyak 40-60% dalam kurikulum institusi.

## 1.2 VISI DAN MISI PENDIDIKAN NERS

### 1.2.1. VISI:

Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menjadi pusat pendidikan dan pengembangan Ners yang terkemuka di tingkat nasional dan internasional serta menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan inovatif dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis berdasarkan etik dan moral agama pada tahun 2025

### 1.2.2 MISI:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keperawatan berkelas dunia dengan keunggulan pada pada bidang keperawatan penyakit tropis berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif berkelas dunia dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis berlandaskan nilai kebangsaan dan moral agama untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendharmabaktikan keahlian bidang keperawatan kepada masyarakat dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis
4. Mengelola Prodi Pendidikan Ners dengan tata kelola yang baik dan berorientasi pada mutu serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis

### 1.2.3 Tujuan

1. Menghasilkan Ners berkualitas yang unggul, mandiri, inovatif, dan mampu berkarya dalam bidang keperawatan berdasarkan etik dan moral agama yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis
2. Menghasilkan penelitian keperawatan dasar, klinik, dan komunitas yang inovatif untuk mendorong pengembangan keperawatan di tingkat nasional dan internasional dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar mampu menyelesaikan masalah keperawatan secara mandiri dan berkelanjutan dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis.
4. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional dan internasional serta berbudaya untuk kepentingan bangsa dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan nasional dan internasional pada bidang keperawatan penyakit tropis.
6. Mewujudkan Prodi Pendidikan Ners yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan strategis dan berstandart internasional dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis.
7. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam bidang keperawatan dalam upaya membangun masyarakat madani Indonesia dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis.

#### 1.2.4 SASARAN PADA TAHUN 2017

##### 1. Perspektif Pemangku Kepentingan

- a. Waktu tunggu masa kerja lulusan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  $\leq 3$  bulan mencapai 75%.
- b. Tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dalam kategori baik dan sangat baik mencapai 68%
- c. Proporsi lulusan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang menduduki posisi/jabatan strategis 5%
- d. Jumlah kerjasama aktif 22 institusi dan internasional 12 institusi.
- e. Penghargaan di tingkat nasional yang diterima dosen sebanyak 1 buah
- f. Penghargaan di tingkat internasional yang diterima dosen sebanyak 1 buah

##### 2. Perspektif Proses Internal (Tridarma Perguruan Tinggi)

- a. Jumlah penelitian dosen mencapai 30% dari total dosen aktif.
- b. Jumlah publikasi ilmiah nasional dosen mencapai 20 judul per tahun
- c. Jumlah publikasi ilmiah internasional dosen mencapai 20 judul per tahun
- d. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan terakreditasi A (akreditasi eksternal BAN-PT)
- e. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan berstandarisasi AUN QA
- f. Masa studi lulusan sarjana tepat waktu 94%, masa studi lulusan profesi ners tepat waktu 96%
- g. IPK lulusan Prodi Ners  $\geq 3,5$  mencapai 98%, IPK program Sarjana mencapai 70,3%
- h. Nilai ELPT lulusan Prodi Ners  $450 \leq X \leq 500$ (%) mencapai 90%
- i. Penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan tepat waktu mencapai 92,8%,
- j. Proporsi skripsi mahasiswa yang terintegrasi dengan penelitian dosen 12%
- k. AEE Program Studi S1 Ilmu Keperawatan 20%

##### 3. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (SDM dan sarana prasarana)

- a. Proporsi dosen berpendidikan S3 17%.
- b. Proporsi Guru Besar 5 %.

- c. Daya dukung sarana prasarana pendidikan pada kegiatan tridharma perguruan tinggi 100
  - d. Proporsi dosen menjadi anggota aktif organisasi nasional sebesar ~~14000%~~ dan organisasi internasional sebesar ~~10 (2 orang)~~40% populasi dosen.
  - e. Mempunyai pusat pelatihan keperawatan (*Nursing Training Center*) yang menjadi rujukan nasional.
  - f. Dosen PNS yang tersertifikasi 88%
  - g. Tenaga kependidikan tersertifikasi sesuai bidang keahliannya 20,8
4. Perspektif Keuangan
- a. Jumlah hibah riset nasional mencapai 2 aktifitas
  - b. Jumlah hibah riset internasional mencapai 2 aktifitas
  - c. Perolehan dana hibah bersaing 1 aktifitas pertahun
  - d. Proporsi dana penelitian riset 10% terhadap RKAT Fakultas

#### 1.2.5 KOMPETENSI LULUSAN NERS

1. Berkomunikasi secara efektif dalam bahasa nasional dan internasional.
2. Menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan di tatanan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas
4. Menerapkan kepemimpinan dan manajemen keperawatan
5. Mengembangkan hubungan interpersonal.
6. Melakukan penelitian
7. Mengembangkan profesionalisme melalui belajar sepanjang hayat.

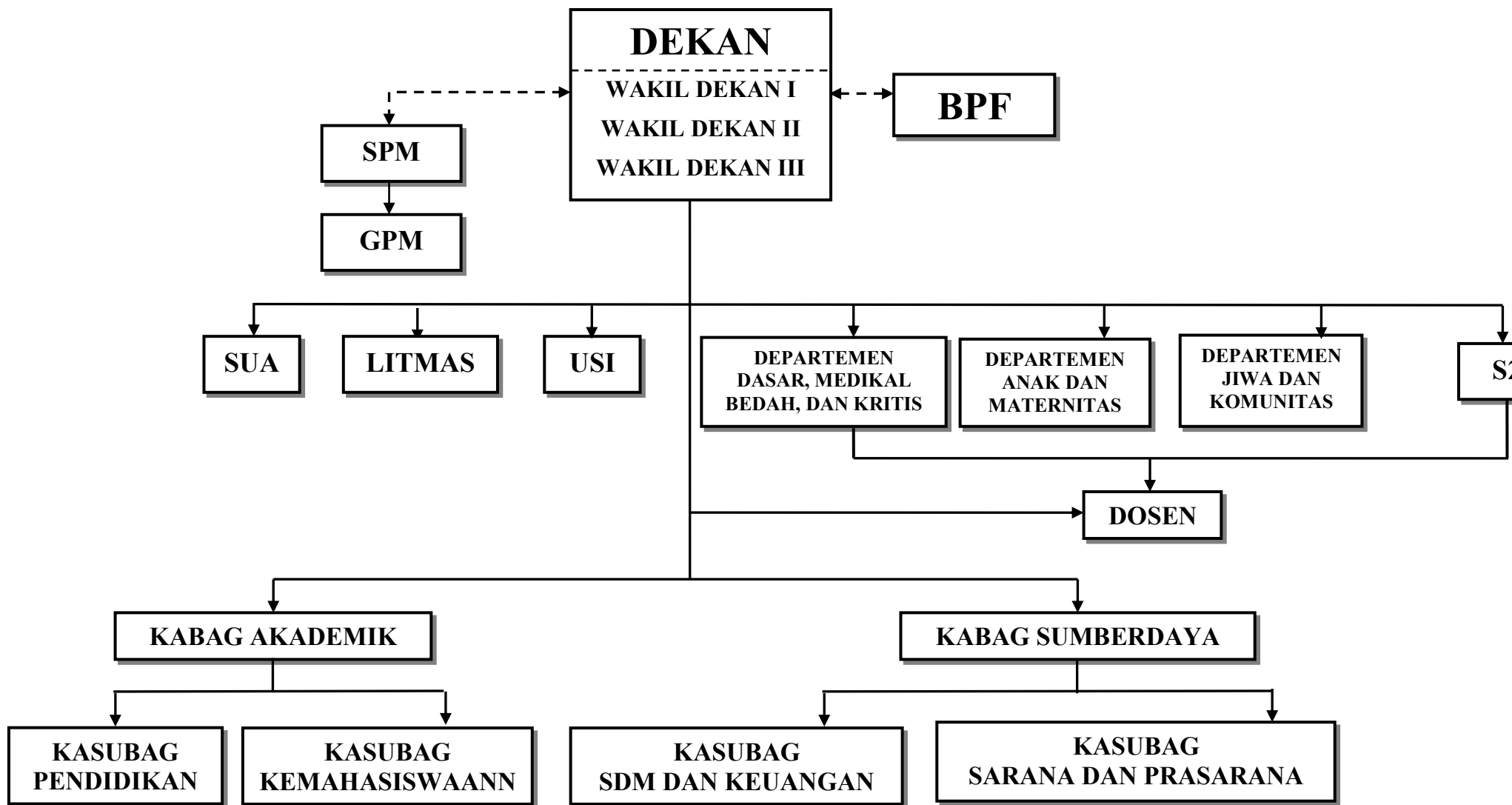
## **BAB 2 ORGANISASI**

### **3.1 ALAMAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS**

Kampus C Universitas Airlangga  
Jl. Mulyosari  
Surabaya, Indonesia  
Telp. : (031) 5913257  
Fax. : (031) 5913257

### **3.2. PENGELOLA PSPN-FKp UNAIR SURABAYA**

Susunan pengelola Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:



Ket :

-----> Garis koordinasi

————> Garis komando





# BAB 3 PEDOMAN AKADEMIK

## 2.1 POLA KALENDER AKADEMIK

Pada dasarnya pola kalender akademik terdiri dari :

- a. Tahun akademik : September – Juni
- b. Awal semester gasal : September
- c. Awal semester genap : Maret

Pola kalender akademik secara lengkap dapat diminta di bagian Akademik Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan atau diakses di website resmi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

## 2.2 PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Airlangga, termasuk Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasar atas Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga, dan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2014 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga.

### 2.2.1 Sistem Kredit Semester (SKS)

#### 1) Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

#### 2) Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14-18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2-3 minggu kegiatan penilaian

#### 3) Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester (sks) adalah satuan penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal perminggu, sebanyak 1 jam perkuliahan /tutorial , atau 2 jam praktikum, atau 4 jam tenaga lapangan, yang masing-masing

diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur tidak terjadwal dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri. 1 jam tatap muka setara dengan 50 menit

## 2.2.2 Nilai Kredit Dalam Satuan Kredit Semester

### a. Kegiatan Perkuliahan

Nilai 1 sks perkuliahan ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi 3 macam kegiatan per minggu selama satu semester sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan mahasiswa

- a) 1 jam acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah
- b) 1 jam kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah, menyelesaikan soal-soal atau tugas lain di luar kelas.
- c) 1 jam kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan (referensi)

#### 2. Kegiatan Dosen

- a) 1 jam acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa
- b) 1 jam acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur
- c) 1 jam pengembangan materi kuliah

#### 3. Kegiatan Seminar

Kegiatan pembelajaran yang berupa seminar, yang mewajibkan mahasiswa membuat makalah dan menyajikannya pada suatu forum, pengertian 1 sks sama dengan kegiatan akademik terstruktur tidak terjadwal sebanyak 42 jam dalam 1 semester.

#### 4. Kegiatan diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan, penyusunan skripsi, tesis dan sejenisnya.

- a) Kegiatan pembelajaran yang berupa diskusi kelompok, nilai 1 sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 jam perminggu selama 1 semester
- b) Kegiatan praktikum, nilai 1 sks adalah beban tugas praktek di laboratorium atau ruang praktek sebanyak 2 jam perminggu selama 1 semester
- c) Kerja lapangan/kerja praktek/magang di industri/instansi/perusahaan/ institusi dan sejenisnya, nilai 1 sks adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 jam perminggu selama 1 semester, atau setara 80-90 jam akumulatif dalam 1 semester

- d) Untuk kegiatan pembelajaran yang berupa penelitian dan atau penyusunan tugas akhir, skripsi, maka nilai 1 sks setara dengan beban tugas sebanyak 3-4 jam sehari selama 1 bulan, dengan catatan 1 bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.

### 2.2.3 Tahapan Pendidikan

Program Studi Pendidikan Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga meliputi 2 Program Pendidikan, yaitu

- a. Program Akademik/Sarjana Keperawatan (S.Kep)
- b. Program Profesi Ners (Ns)

Bagi Program Reguler (lulusan SMU) program akademik ditempuh selama 8 semester dan program profesi ditempuh selama 2 semester. Bagi program Alih Jenis (Lulusan Akper/DIII Keperawatan) program akademik ditempuh dalam 3 semester dan program profesi ditempuh dalam 2 semester.

### 2.2.4. Semester Pendek

- a. Semester pendek dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh angkatan.
- b. Semester pendek dilaksanakan diantara dua semester reguler yang ekuivalen dengan semester reguler sesuai dengan pengertian Satuan Kredit Semester (sks).
- c. Semester pendek digunakan untuk mengulang mata ajar pada 1 (satu) semester sebelumnya atau mahasiswa yang pada semester reguler kehadirannya kurang dari 75% dan tidak diperkenankan mengikuti ujian utama dan ujian perbaikan.
- d. Dalam semester pendek hanya dilakukan 1 (satu) kali ujian.
- e. Nilai yang dapat diperbaiki pada semester pendek adalah nilai  $\leq$  BC (BC, C, D dan E).
- f. Nilai tertinggi yang dapat dicapai mahasiswa adalah :
  - Untuk mahasiswa yang mengulang, nilai setinggi-tingginya adalah B
  - Untuk mahasiswa yang kehadirannya dalam semester reguler kurang dari 75% dengan disertai alasan yang sah, nilai setinggi-tingginya adalah A
- g. Jumlah SKS maksimal yang dapat ditempuh adalah 10 SKS.
- h. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian semester pendek apabila menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah perkuliahan / praktikum semester pendek. Bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir atau tidak sesuai dengan ketentuan tersebut, kebijaksanaan selanjutnya diserahkan kepada Ketua Program Studi.
- i. Mahasiswa dikenakan biaya yang besarnya akan ditentukan secara terpisah.

## 2.3 UJIAN, SISTEM PENILAIAN, PREDIKAT KELULUSAN DAN YUDISIUM

### 2.3.1 Ujian

a. Tujuan dan maksud penyelenggaraan ujian adalah :

- 1) Untuk menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata ajar.
- 2) Untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya, yaitu golongan terbaik, golongan baik, golongan cukup, golongan kurang dan golongan gagal.

b. Sistem ujian dan pelaksanaannya

- 1) Bentuk ujian adalah ujian tulis, ujian praktikum atau ujian lisan.
- 2) Ujian yang resmi dilaksanakan pada akhir semester, yaitu :
  - a) Ujian Utama Akhir Semester
  - b) Ujian Perbaikan Akhir Semester
  - c) Ujian lain sesuai dengan program masing-masing mata ajaran
- 3) Ujian dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dengan ketentuan bahwa mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah perkuliahan.
- 4) Mahasiswa yang jumlah kehadirannya kurang dari 75% tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian utama dan ujian perbaikan, namun mahasiswa tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) kali ujian pada semester pendek dengan ketentuan :
  - a. Jika ada alasan yang sah, misalnya sakit maka harus menyerahkan surat keterangan sakit dari Dokter dan mahasiswa yang bersangkutan berhak memperoleh nilai setinggi-tingginya A
  - b. Jika ketidakhadirannya tanpa ada alasan, mahasiswa yang bersangkutan dianggap mengulang sehingga nilai yang diperoleh setinggi-tingginya B.
- 5) Ujian perbaikan diadakan selambat-lambatnya 3 minggu setelah ujian utama, tidak dapat mengurangi nilai ujian utama.
- 6) Ujian perbaikan harus diikuti oleh mahasiswa yang mendapat nilai D dan E, sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai BC dan C dianjurkan untuk mengikuti ujian perbaikan.
- 7) Nilai ujian perbaikan setinggi-tingginya B.

- 8) Bila mahasiswa berhalangan mengikuti ujian utama karena alasan yang sah, maka ujian perbaikan yang diikutinya dinilai sebagai ujian utama dengan nilai setinggi-tingginya A dan kepadanya tidak diberikan ujian perbaikan khusus. Bila mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian utama dan berhalangan mengikuti ujian perbaikan, maka kepadanya tidak diberikan ujian perbaikan khusus.
- 9) Bila ujian utama maupun ujian perbaikan tidak dapat ditempuh karena alasan-alasan yang sah, maka dengan surat ijin Wakil Dekan 1, kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan kesempatan satu kali mengikuti ujian susulan yang dinilai sebagai ujian utama.

### 2.3.2 Sistem Penilaian

- a. Sistem penilaian menggunakan sistem nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah dengan pembakuan sbb :

Skore	Nilai Huruf	Konversi Bobot
$\geq 75$	A	4,0
70,0 – 74,9	AB	3,5
65,0 – 69,9	B	3,0
60,0 – 64,9	BC	2,5
55,0 – 59,9	C	2,0
40,0 – 54,9	D	1,0
< 40	E	0,0

- b. Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai X Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Untuk menghitung IP, nilai huruf dikonversi menjadi nilai angka.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dengan cara yang sama dan meliputi seluruh mata ajar yang telah ditempuh.

- c. Studi mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unair dimonitor dan dievaluasi secara berkala pada dua tahun pertama masa studi, empat tahun pertama masa studi dan akhir waktu pendidikan pada program profesi. Evaluasi studi tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah mahasiswa masih layak dan memiliki kemampuan melanjutkan studinya di program studi ilmu keperawatan atau tidak.

### **2.3.3. Predikat Kelulusan**

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik.

IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah :

- a. IPK 2,00 - 2,75            Memuaskan
- b. IPK 2,76 - 3,50           Sangat Memuaskan
- c. IPK 3,51 - 4,00           Dengan Pujian (Cumlaude)

Predikat kelulusan “Dengan Pujian” ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu selama-lamanya 14 semester.

### **2.3.4. Yudisium**

Kelulusan mahasiswa setiap dua tahun pertama, empat tahun pertama dan akhir pendidikan diumumkan dalam yudisium dengan tatacara sebagai berikut

- a. Bagi mahasiswa yang tidak ada nilainya karena belum pernah mengikuti ujian, maka mahasiswa tersebut tidak dipanggil dalam yudisium
- b. Yudisium hanya dapat dilakukan jika nilai dari seluruh mata ajar yang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan telah masuk ke bagian evaluasi pendidikan.
- c. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian, yudisium akan ditunda sampai mahasiswa yang bersangkutan mengikuti ujian.

## 2.4 EVALUASI STUDI

Studi mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dimonitor dan dievaluasi secara berkala pada akhir dua tahun pertama, akhir empat tahun pertama, dan evaluasi studi pada akhir Program akademik dan evaluasi studi pada akhir program Profesi. Evaluasi studi tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah mahasiswa masih layak dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan studinya di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atau tidak.

Evaluasi Studi Dua Tahun Pertama
Pada akhir dua tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus : (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 40 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00
Evaluasi Hasil Studi Empat Tahun Pertama
Pada akhir empat tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus: (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 80 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00
Evaluasi Studi pada akhir Program Akademik
Jumlah SKS minimum yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa agar memperoleh pengakuan telah menyelesaikan Program Akademik di Fakultas Keperawatan adalah 148 sks. Selain jumlah sks minimum tersebut masih ada syarat lain untuk memperoleh pengakuan, yaitu: (1) Indeks prestasi Kumulatif, minimum 2.00; (2) tidak ada mata kuliah yang memperoleh nilai E; (3) jumlah sks mata kuliah yang memperoleh nilai D tidak lebih dari 20 % dari seluruh sks yang telah diambil; (4) tidak ada mata kuliah wajib (wajib inti dan wajib lokal) yang memperoleh nilai D; dan (5) telah lulus ujian skripsi.
Evaluasi Studi pada akhir Program Profesi
Dilakukan pada akhir program profesi, mahasiswa harus mencapai Indeks Prestasi kumulatif minimum 3.00, dan nilai masing-masing mata ajar minimal B

## 2.5 BATAS WAKTU STUDI DAN CUTI AKADEMIK

### 2.5.1 Batas Waktu

- a. Batas Waktu studi program sarjana selama-lamanya 14 semester setelah pendidikan menengah
- b. Apabila lamanya studi mahasiswa secara sah pernah diijinkan untuk tidak mengikuti kegiatan akademik tidak diperhitungkan dalam batas penentuan batas waktu studi.
- c. Batas waktu studi program pendidikan profesi diatur dalam peraturan sendiri.
- d. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan fakultas/program studi apabila tidak dapat menyelesaikan program pendidikan dalam batas waktu maksimal yang telah ditetapkan.
- e. Keputusan harus meninggalkan fakultas/program studi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor setelah mendapatkan usulan dari dekan/pimpinan.

### 2.6.2 Cuti Akademik

- a. Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diijinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 semester.
- b. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum dua semester tetapi tidak berturut-turut
- c. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama 4 semester berturut-turut
- d. Selama masa cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar
- e. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi



## 2.7 TATA TERTIB

### **2.7.1 Administrasi keuangan**

Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan administrasi daftar ulang dan membayar Sumbangan Operasioal Pendidikan (SOP). Kelalaian dalam melakukan daftar ulang dan setelah diperingatkan tidak memberikan jawaban, maka akan dikenai sanksi.

### **2.7.2 Administrasi akademik**

Pelaksanaan administrasi akademik diatur oleh bagian/sub bagian akademik. Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib dan peraturan yang dikeluarkan, demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Termasuk tata tertib perkuliahan, praktikum, ujian dan kegiatan yang sah di dalam dan di luar kampus.

### **2.7.3 Tata krama dan tata busana**

Civitas academica adalah keluarga besar yang terdiri dari dosen, mahasiswa Universitas Airlangga yang berjiwa Pancasila dan berbudi luhur, sikap dan tingkah laku dan kepribadian dalam berbusana adalah berdasarkan atas kesopanan dalam tata krama pergaulan kampus Civitas Academica wajib menjunjung tinggi nama baik almamater, baik di dalam maupun di luar kampus. Di dalam kegiatan perkuliahan dan praktikum, mahasiswa dan dosen tidak diperkenankan memakai kaos oblong, sandal atau sepatu yang diinjak tumitnya.

### **2.7.4 Sanksi**

Pelanggaran atas tata tertib/peraturan yang berlaku, akan dikenai sanksi setelah peringatan yang diberikan diabaikan. Bentuk sanksi diatur tersendiri.

## 2.8 NORMA DAN ETIKA AKADEMIK

**KEWAJIBAN DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN**  
Insan akademik (Dosen, peneliti, dan mahasiswa) wajib:

1. Mengikuti perkembangan ilmu, teknologi dan seni (IPTEKS)
2. Merujuk bahan pustaka terbaru yang menunjukkan secara jelas tingkat dan kualitas pembelajaran
3. Cermat, tekun, dan tangguh dalam melakukan penelitian serta berpikir secara logis, kritis, sketis, analitis dan sistem

**KEWAJIBAN SEBAGAI ILMUWAN**

1. Memiliki dedikasi, loyalitas dan integritas tinggi kepada universitas, serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan wibawa Universitas
2. Berprestasi dalam disiplin ilmu masing-masing dan berperan serta, baik dalam pembentukan masyarakat ilmiah maupun atmosfer akademik Universitas
3. Memadukan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai Tri Dharma Universitas serta memiliki visi dan misi sebagai ilmuwan.

**KEWAJIBAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS AKADEMIK**

1. Insan akademik dilarang memalsukan hasil penelitian dan meniru karya atau ciptaan orang lain tanpa menyebut sumber aslinya termasuk mengakui karya ilmiah orang lain yang seolah-olah hasil pemikiran sendiri (plagiat)
2. Insan akademik dilarang membocorkan rahasia kegiatan akademik
3. Insan akademik dilarang meyesatkan ilmu pengetahuan pihak lain atau menimbulkan kekeliruan persepsi dalam berpikir
4. Insan akademik dilarang bertindak angkuh dan sewenang-wenang, melakukan kolusi akademik dan melakukan tekanan, baik fisik maupun mental kepada pihak lain
5. Insan akademik dilarang menjadikan Universitas sebagai batu loncatan untuk meraih kepentingan dan keuntungan pribadi atau untuk mencapai tujuan yang menyimpang dari fungsi Universitas
6. Insan akademik dilarang menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan kepadanya, melakukan perbuatan curang, dan atau mengkhianati tugas akademik dan profesi

## ATURAN PERPERILAKU DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Setiap warga Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga wajib berperilaku:

- a. Sopan dan santun dalam bertingkah laku, bertutur kata dan berbusana di lingkungan kampus UNAIR
- b. Jujur, berdisiplin serta bertanggung jawab dalam menjalankan proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, membuat karya tulis dan dalam melakukan tindakan lain yang menyangkut nama UNAIR
- c. Menjaga kehormatan diri dan nama baik almamater, tidak melakukan perbuatan asusila dan/atau perbuatan yang bertentangan dengan aturan berperilaku maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta norma agama dan kesusilaan
- d. Menjaga integritas, reputasi serta kredibilitas UNAIR dalam menjalankan setiap kegiatan, baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

## ETIKA MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah tepat pada waktunya sampai saatnya berakhir dan tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu perkuliahan
2. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib:
  - a. Berlaku sopan
  - b. Berpakaian bersih, rapi dan sopan
  - c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan
3. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa dilarang:
  - a. Makan dan merokok
  - b. Meninggalkan ruang kuliah/laboratorium tanpa dosen yang bersangkutan
  - c. Mengaktifkan dan/atau menggunakan alat elektronik, seperti telepon genggam dan sejenisnya serta peralatan pemutar musik dan permainan, seperti MP3, Ipod dan sejenisnya
4. Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan:
  - a. Menyontek
  - b. Memalsu
  - c. Melakukan tindakan plagiat
  - d. Memberi hadiah dan/atau mengancam
  - e. Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik
  - f. Bekerjasama tanpa izin saat ujian
  - g. Mengambil soal ujian tanpa izin

Peraturan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga, dan etika dan moral di bidang keperawatan pada umumnya.

Pelanggaran atas peraturan-peraturan yang berlaku akan dikenakan sanksi yang ada sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

## 2.9 PERATURAN LABORATORIUM

Peraturan di laboratorium di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dengan sendirinya harus berlandaskan peraturan-peraturan yang berlaku di Fakultas Keperawatan. Peraturan-peraturan laboratorium akan didapat pada waktu mahasiswa menjalani masa kerja di laboratorium yang bersangkutan.

Pelanggaran peraturan-peraturan yang berlaku akan mendapatkan sanksi yang sesuai oleh pimpinan laboratorium dengan tembusan kepada pimpinan fakultas atau petugas yang ditunjuk.

**Keseluruhan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga diatur dalam peraturan dan kebijakan Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.**

### 3.5 STAF PENGAJAR FAKULTAS KEPERAWATAN UNAIR

NO.	DEPARTEMEN	NAMA
1.	<b>DEPARTEMEN KEPERAWATAN DASAR, MEDIKAL BEDAH DAN KRITIS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)</li> <li>2. Dr. Kusnanto, S.Kp, M.Kes.</li> <li>3. Purwaningsih, S.Kp, M.Kes.</li> <li>4. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp, M.Kes.</li> <li>5. Harmayetty, S.Kp, M.Kes.</li> <li>6. Yulis Setiya Dewi, S.Kep., Ns., MNg</li> <li>7. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep., Ns., MANP</li> <li>8. Ira Suarilah, S.Kp., M.Si.</li> <li>9. Sriyono, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB</li> <li>10. Ika Yuni Widyawati, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB</li> <li>11. Abu Bakar, M.Kep., Ns.Sp.KMB</li> <li>12. Laily Hidayati, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>13. Erna Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>14. Deni Yasmara, M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB</li> <li>15. Herdina Mariyanti, S.Kep., Ns.</li> <li>16. Candra Panji A., S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>17. Ika Nur Pratiwi, SKep.,Ns.,MKep</li> <li>18. Lailatun Ni'mah, SKep.,Ns.,MKep</li> </ol>
2.	<b>DEPARTEMEN KEPERAWATAN MATERNITAS DAN ANAK</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Esti Yunitasari, S.Kp, M.Kes.</li> <li>2. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp, M.Kes.</li> <li>3. Mira Triharini, S.Kp, M.Kep.</li> <li>4. Ni Ketut Alit, S.Kp., M.Kes.</li> <li>5. Kristiawati, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp.Kep.An</li> <li>6. Nuzul Quraniati, S.Kep., Ns., M.Ng</li> <li>7. Ilya Krisnana, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>8. Tyas Kusumaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>9. Retnayu Pradani, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>10. Praba Dian Rachmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>11. Aria Aulia, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>12. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> </ol>
3.	<b>DEPARTEMEN KEPERAWATAN JIWA DAN KOMUNITAS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes.</li> <li>2. Joni Haryanto, S.Kp., M.Kes.</li> <li>3. Rizky Fitriyasari PK, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>4. Khoridatul Bahiyah, S.Kep, Ns, M.Kep., Ns.Sp.Kep. Jiwa</li> <li>5. Hanik Endang Nihayati, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>6. Makhfudli, S.Kep., Ns., M.Ked.</li> <li>7. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>8. Elida Ulfiana, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>9. Ferry Efendi, S.Kep., Ns., MSc</li> <li>10. Eka Misbatuhul M.HAS, S.Kep., Ns., M.Kep.</li> <li>11. Setho Hadisuyatmana, S.Kep., Ns.</li> <li>12. RR. Dian Tristiana, SKep.,Ns.,Mkep</li> <li>13. Rista Fauziningtyas, SKep.,Ns.,MKep</li> <li>14. Sylvia Dwi Wahyuni, SKep.,Ns.,MKep</li> </ol>

## BAB 4 PEDOMAN AKADEMIK

### 4.1 GAMBARAN UMUM

Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, dalam upaya meningkatkan mutu lulusan selalu berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sedang digunakan. Mengacu pada Kepmendiknas No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Kepmendiknas No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Nilai Hasil Belajar mahasiswa dan Kep.Men.Dikbud No. 0310/U/1994 dan 129/1999, tentang KIPNI (Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia), maka dimulai pada tahun akademik 2004-2005 PSPN-FKp UNAIR menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Penetapan kompetensi utama, pendukung, dan kompetensi lainnya didasarkan pada profil Ners. Adapun profil Ners yang diharapkan adalah Ners yang dapat menjalankan peran sebagai berikut

1. *Care Provider*
2. *Educator*
3. *Community Leader*
4. *Manager*
5. *Researcher*

### CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN PENDIDIKAN NERS FAKULTAS KEPERAWATAN

SIKAP
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2) Mengintegrasikan critical thinking dan nilai-nilai profesional
3) Mengembangkan pola pikir kritis, logis, dan etis
4) Menerima standar moral, etik, dan aspek hukum yang ditetapkan
5) Bertanggungjawab pada praktik keperawatan profesional dengan teori dan konsep keparawatan
6) Bertanggungjawab pada konsep penerapan safety
7) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10) Mampu menjadi ilmuwan keperawatan berdasar prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia

<b>PENGETAHUAN</b>
1) menguasai teori dan falsafah yang mendasari asuhan keperawatan
2) menguasai konsep dan aplikasi metode riset ilmiah
3) menguasai konsep terkait pengkajian, farmakologi dan ilmu keperawatan
4) menguasai konsep dan aplikasi perawatan klien
<b>KETRAMPILAN UMUM</b>
1) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset ilmiah, serta menyusun konsep ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah
2) Mampu mengelola riset dalam bidang keperawatan yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan
3) Mampu menghasilkan produk penelitian yang inovatif sebagai dasar untuk penyelesaian masalah, perumusan kebijakan, dan pengembangan keilmuan dalam bidang keperawatan.
4) Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argument ilmiah secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
5) Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang keperawatan.
6) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi
7) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
8) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
9) Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi-disiplin
10) Mampu mendapatkan pengakuan melalui publikasi nasional terakreditasi dan atau internasional dari hasil riset yang dilakukan
11) Mampu mengevaluasi dan memanfaatkan hasil riset ilmiah keperawatan.
12) Mampu berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik keperawatan melalui pendidikan, penelitian, perdebatan ilmiah, presentasi dan publikasi

<b>KETRAMPILAN KHUSUS</b>
1) Mampu mengembangkan ilmu keperawatan untuk diaplikasikan pada klien di semua tatanan pelayanan kesehatan.
2) Mampu mendesain pendidikan kesehatan yang efektif dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit
3) Mampu mengembangkan tata kelola pelayanan keperawatan dalam bidang keperawatan diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal maupun nasional
4) Mampu memecahkan permasalahan keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter atau multidisiplin dalam bidang keperawatan
5) Mampu mengembangkan pelayanan keperawatan berbasis bukti.
6) Mampu mengevaluasi dampak pemberian pelayanan keperawatan terhadap kesehatan klien



# KOMPETENSI PROGRAM PENDIDIKAN NERS

## PENJABARAN KOMPETENSI KE DALAM MATA AJAR

NO	PROFIL (PERAN)	KELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI					BAHAN KAJIAN
					a	b	c	d	e	
1	CARE PROVIDER	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkomunikasi secara efektif dalam bahasa nasional dan internasional.</li> <li>Menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan di tatanan pelayanan kesehatan.</li> <li>Melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas</li> <li>Menerapkan kepemimpinan dan manajemen keperawatan</li> <li>Mengembangkan hubungan interpersonal.</li> <li>Melakukan penelitian</li> <li>Mengembangkan profesionalisme melalui belajar sepanjang hayat.</li> </ul>	Unit kompetensi 1	Mampu mengenali dan menerima <b>akontabilitas personal dan tanggung jawab</b> untuk semua aspek praktik profesional (2)		√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi</li> <li>Dasar Keperawatan</li> <li>Etika &amp; Hukum</li> <li>Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>Antropologi</li> <li>I.Sospol</li> <li>Psikologi</li> <li>Ilmu Perilaku</li> <li>Manajemen</li> <li>Kebijakan Kesehatan</li> <li>Kebijakan Pemerintah</li> <li>Tekhnologi Informasi</li> <li>Agama</li> <li>Obat-obatan</li> </ul>
			Unit kompetensi 4	Mampu memberikan asuhan <b>peka budaya</b> (3)	√	√	√		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi</li> <li>Dasar Keperawatan</li> <li>Etika &amp; Hukum</li> <li>Antropologi</li> <li>I.Sospol</li> <li>Psikologi</li> <li>Ilmu Perilaku</li> <li>Kebijakan Kesehatan</li> <li>Kebijakan Pemerintah</li> </ul>
			Unit kompetensi 5	Mampu berkontribusi secara efektif dalam kerja antar disiplin dengan mempertahankan <b>hubungan kolaboratif</b> (4)			√		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi</li> <li>Dasar Keperawatan</li> <li>Etika &amp; Hukum</li> <li>Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>Antropologi</li> <li>I.Sospol</li> <li>Psikologi</li> <li>Ilmu Perilaku</li> <li>Kebijakan</li> </ul>

									<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Obat-obatan</li> </ul>	
			<u>Unit kompetensi 12</u>	Mampu <b>menggunakan teknologi kesehatan dan informasi secara efektif dan memadai</b> (5)		√	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Antropologi</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Tekhnologi Informasi</li> </ul>	
			<u>Unit kompetensi 2</u>	Mampu memahami dan mendemonstrasikan pengetahuan kerangka <b>etik dan legal system kesehatan</b> yang berhubungan dengan keperawatan (6)	√	√		√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Psikologi</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Trancultural</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi 11</u>	Dapat memperlihatkan <b>kewaspadaan dan sensitifitas budaya</b> yang terkait dengan komunikasi verbal dan non verbal (1)	√				√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar Keperawatan</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Manajemen Keperawatan</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi 13</u>	Menghargai sumber- <b>sumber etnik, agama atau faktor lain</b> dari setiap pasien yang unik (2)	√				√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Antropologi</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Agama</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi 7</u>	Menginisiasi dan mempertahankan lingkungan yang aman melalui <b>penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen resiko</b> (3)		√		√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Antropologi</li> </ul>

										<ul style="list-style-type: none"> <li>• I.Sospol</li> <li>• Psikologi</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Manajemen Keperawatan</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Obat-obatan</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi 6</u>	Menjamin <b>kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten</b> (4)	√	√		√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Obat-obatan</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi 3</u>	Memahami dan menggunakan <b>kerangka pembuatan keputusan etik</b> (6)	√			√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Kebijakan</li> </ul>

										<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi</u> 9	<b>Mendemonstrasikan pemahaman tentang kesehatan nasional, proses politik dan sosial (7)</b>		√			√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Psikologi</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Manajemen Keperawatan</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Tekhnologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Obat-obatan</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi</u> 16	<b>Memahami prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan (CQI) dan mengintegrasikannya dalam praktik (2)</b>		√			√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Psikologi</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Trancultural</li> <li>• Manajemen Keperawatan</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Kesehatan</li> </ul>

										<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Obat-obatan</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi 8</u>	Mendemonstrasikan <b>pemahaman praktik penyembuhan tradisional dalam sistem keyakinan kesehatan individu, keluarga, dan komunitas. (4)</b>		√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Psikologi</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Manajemen Keperawatan</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Obat-obatan</li> </ul>
			<u>Unit kompetensi 14</u>	Melaksanakan <b>peran advokasi</b> untuk memenuhi hak pasien dan memberdayakan pasien/klien dalam membuat keputusan yang terkait asuhan mereka. (6)		√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Keperawatan Dasar (Biomedik)</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Psikologi</li> </ul>

									<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Bio Etik</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Manajemen Keperawatan</li> <li>• Konsep Lingkungan</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Obat-obatan</li> </ul>
			Mendemonstrasikan <b>pelayanan terhadap kasus pasien terminal</b>	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Dasar Keperawatan</li> <li>• Etika &amp; Hukum</li> <li>• Antropologi</li> <li>• I.Sospol</li> <li>• Psikologi</li> <li>• Ilmu Perilaku</li> <li>• Transcultural</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Agama</li> </ul>
		<b>KOMPETENSI PENDUKUNG</b>	Penggunaan teknologi modern dalam memberikan asuhan keperawatan	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Konsep enterpreneurship</li> <li>• Biomedik</li> <li>• Bioteknologi</li> </ul>
			Asuhan Berbasis biologi molekuler	√	√				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Konsep enterpreneurship</li> <li>• Biomedik</li> <li>• Bioteknologi</li> </ul>

				Mampu mengembangkan kemampuan entrepreneurship	√	√	√			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Konsep entrepreneurship</li> <li>• Biomedik</li> <li>• Bioteknologi</li> </ul>
				Mampu mendemonstrasikan asuhan keperawatan dengan kasus dan penyakit tropik infeksi	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Agama</li> <li>• Konsep entrepreneurship</li> <li>• Biomedik</li> <li>• Bioteknologi</li> </ul>
		<b>KOMPETENSI LAINNYA</b>		Mendemonstrasikan pelayanan terhadap korban bencana	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transkultural</li> <li>• Etika dan Hukum</li> <li>• Kebijakan Pemerintah</li> <li>• Kebijakan Kesehatan</li> <li>• Manajemen Bencana</li> <li>• Psikologi</li> </ul>

PROFIL (PERAN)	KELOMPOK KOMPETENSI UTAMA	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI					BAHAN KAJIAN
				a	b	c	d	e	
EDUCATOR	Mampu menerima akuntabilitas personal dan	1	Melaksanakan praktik sesuai	√			√	√	Keperawatan Lintas Budaya, Ilmu Komunikasi, Pengobatan Tradisional, Religiusitas/Spiritualitas, Sistem Kesehatan Nasional

tanggung jawab aspek praktik profesional		kompetensi dan cakupan praktik						
	2	Mengklarifikasi tanggung jawab aspek asuhan dengan anggota kesehatan lain	√			√	√	Ilmu Komunikasi, Pengobatan Tradisional, Spiritualitas, Sistem Kesehatan Nasional
Mampu menerima dan mendemonstrasikan kerangka etik dan legal praktik keperawatan	1	Memperlihatkan kewaspadaan dan sensitifitas budaya yang terkait dengan komunikasi verbal dan non verbal	√				√	Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Komunikasi, Komunikasi Terapeutik, Keperawatan Lintas Budaya, Prinsip Kehidupan Sosial, Sosiologi, Antropologi
	2	Membina hubungan interpersonal berdasarkan kepercayaan dan keyakinan publik	√			√	√	Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Komunikasi, Komunikasi Terapeutik, Keperawatan Lintas Budaya, Prinsip Kehidupan Sosial, Sosiologi, Antropologi, Religiusitas/Spiritualitas, Konsep Caring-Holisme dan Humanisme, Psikologi Perkembangan
Mampu menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten	1	Menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik	√				√	Keperawatan Lintas Budaya, Religiusitas/Spiritualitas, Konsep Perubahan, Psikologi Perkembangan, Konsep Kehilangan, Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
	2	Mendemonstrasikan pemahaman praktik penyembuhan		√	√	√	√	Keperawatan Lintas Budaya, Ilmu Komunikasi, Pengobatan Tradisional, Religiusitas/Spiritualitas, Sistem Kesehatan Nasional



			tradisional dalam sistem keyakinan kesehatan individu, keluarga, dan komunitas						
Mampu mendemonstrasikan sensitifitas budaya terkait komunikasi verbal dan non verbal	1	Mengakses dan memberikan sumber tertulis yang diperlukan untuk klien (Pasien, keluarga, kelompok, masyarakat)	√	√		√	√		Teknologi Informasi Dalam Keperawatan, Ilmu Komunikasi, Trend dan Isue
Mampu menampilkan kepemimpinan dan manajemen keperawatan	1	Mengembangkan dan mengkomunikasikan visi keperawatan secara jelas dalam struktur kesehatan dimana ners bekerja		√		√			Kepemimpinan dan Manajemen, Sistem Kesehatan Nasional, Komunikasi, Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Kode Etik Keperawatan
<b>PENDUKUNG</b>									
Mengembangkan kemampuan penggunaan berbagai bentuk teknologi informasi sebagai sumber informasi dan pembelajaran	1	Menggunakan dan mengaplikasikan teknologi informasi	√	√	√	√			Teknologi Informasi Dalam Keperawatan, Ilmu Komunikasi, Trend dan Isue
	2	Menguasai dan mengaplikasikan bahasa asing	√	√		√	√		Ilmu Komunikasi, Penguasaan Bahasa Asing
Mengembangkan	1	Melakukan	√	√	√	√	√		Konsep Kolaborasi dan Kerja Tim, Ilmu Komunikasi, Ilmu Perilaku

	kemampuan diri dalam melakukan asuhan keperawatan		negosiasi terhadap keadaan klien di tatanan klinik dan komunitas						
		2	Menerapkan kerja sama lintas sektor (networking)	√	√	√	√	√	Konsep kemitraan, Sistem Pelayanan Kesehatan
	<b>LAINNYA</b>								
				√	√	√	√	√	Enterpreneurship
Lulusan akan mempunyai kemampuan bersaing secara global	1	Kemampuan problem solving dan decision making yang konstruktif	√	√	√	√	√	Ilmu Perilaku, Konsep Manajemen, Pengembangan Kepribadian	

PROFIL (PERAN)	KELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI					BAHAN KAJIAN
				a	b	c	d	e	
Community Leader	Utama	1.	Memberikan asuhan peka budaya	√	√	√	√	√	1. Ilmu Komunikasi 2. Pemasaran Keperawatan 3. Psikologi Konsumen 4. Konsep pendidikan berkelanjutan 5. Profesionalis
		2.	Berkontribusi secara efektif dalam kerja antar disiplin dengan mempertahankan hubungan kolaboratif	√	√		√	√	
		3.	Mendemonstrasikan pemahaman praktik penyembuhan tradisional dalam sistem keyakinan kesehatan individu, keluarga, dan komunitas	√	√	√	√	√	
		4.	Mendemonstrasikan pemahaman tentang kesehatan nasional, proses policy, dan					√	

			sosial							me
		5.	Memperlihatkan kewaspadaan dan sensitifitas budaya yang terkait dengan komunikasi verbal dan non verbal		√		√			
		6.	Menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang tidak lazim						√	
		7.	Melaksanakan peran advokasi untuk memenuhi hak pasien dan memberdayakan pasien/klien dalam membuat keputusan yang terkait asuhan mereka.		√	√	√			
		8.	Mempertahankan kompetensi dengan melakukan tindakan untuk pengembangan dan pendidikan profesional		√				√	
	Pendukung	1.	Pengembangan diri				√			1. Pengembangan Kepribadian 2. Organisasi profesi 3. Konsep Kolaborasi, Kemitraan dan kerja Tim
		2.	Organisator	√	√	√	√	√		
		3.	Leadership	√	√	√	√	√		
	Lainnya	1.	Kompetitif						√	1. Kepuasan Pelanggan 2. Quality insurance

PROFIL (PERAN)	KELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI					BAHAN KAJIAN
				a	b	c	d	e	
Collaborator	<b>UTAMA</b>								
	Mampu mengenali dan menerima akontabilitas personal dan tanggung jawab untuk semua aspek praktik profesional	1	Mampu mengklarifikasi tanggungjawab untuk aspek asuhan dengan anggota tim kesehatan lain	√	√		√		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ KDK</li> <li>▪ Ilmu Komunikasi</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Keperawatan Lintas Budaya</li> <li>▪ Prinsip Kehidupan Sosial</li> <li>▪ Sosiologi, Antropologi</li> </ul>

Mampu memahami dan mendemonstrasikan pengetahuan kerangka etik dan legal system kesehatan yang berhubungan dengan keperawatan	1	Mampu mengenali dan bertindak terhadap pelanggaran hukum yang berkaitan dengan praktik keperawatan dan/ atau kode kerja professional		√		√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Etik dan hukum keperawatan</li> </ul>
	2	Mampu melakukan praktik sesuai dengan legislasi yang berlaku, kebijakan lokal dan nasional serta pedoman prosedur		√		√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Etik dan hukum keperawatan</li> <li>▪ KDK</li> <li>▪ Kebijakan kesehatan</li> <li>▪ SKN</li> </ul>
	3	Mampu mempertahankan pencatatan dan pendokumentasian yang jelas dan akurat		√		√		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ KDK</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Proses keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> </ul>
Mampu memahami dan menggunakan kerangka pembuatan keputusan etik	1	Mampu melakukan praktik sesuai dengan kode etik yang berlaku		√		√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Etik dan hukum keperawatan</li> <li>▪ KDK</li> </ul>
	2	Mampu terlibat secara efektif dalam pembuatan keputusan etik		√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Etik dan hukum keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> <li>▪ SKN</li> <li>▪ Antropologi Sosial dasar</li> </ul>
	3	Mampu mendemonstrasikan pemahaman tentang tantangan pembuatan keputusan etik dalam perspektif lingkungan yang lebih luas dan tatanan praktik termasuk situasi konflik dan bencana alam		√		√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> <li>▪ Etik dan hukum keperawatan</li> <li>▪ Antropologi Sosial dasar</li> <li>▪ Agama</li> <li>▪ Kebijakan kesehatan</li> <li>▪ SKN</li> <li>▪ Manajemen kesehatan</li> </ul>

		4	Mampu mempertahankan kerahasiaan informasi pasien dan keamanan pasien		√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses keperawatan</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> </ul>
Berkontribusi secara efektif dalam kerja antar disiplin dengan mempertahankan hubungan kolaboratif		1	Berkolaborasi dengan dan mengkoordinasikan tim asuhan kesehatan dan sosial		√	√		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses keperawatan</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> <li>▪ Manajemen kesehatan</li> <li>▪ Ilmu komunitas</li> </ul>
		2	Mendemonstrasikan keterampilan berfikir kritis dan pengambilan keputusan	√	√	√			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> <li>▪ Patofisiologi</li> <li>▪ Etik dan hukum keperawatan</li> <li>▪ Farmakologi</li> <li>▪ Patobiologi</li> <li>▪ Anatomi</li> <li>▪ Faal</li> <li>▪ Biokimia</li> <li>▪ KDM</li> </ul>
		3	Berpartisipasi bersama anggota tim kesehatan dan social dalam pembuatan keputusan yang terkait pasien/klien (dari ICN)		√		√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses keperawatan</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> <li>▪ Manajemen kesehatan</li> <li>▪ Ilmu komunitas</li> <li>▪ SKN</li> </ul>
Memperlihatkan kewaspadaan dan kesetiaan budaya yang berkaitan dengan komunikasi verbal dan non verbal		1	Mengakses dan memberikan sumber tertulis yang diperlukan untuk pasien dan pemberian asuhan pasien jika diperhatikan.		√	√			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses keperawatan</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> </ul>
<b>PENDUKUNG</b>									
Menggunakan teknologi kesehatan dan informasi secara efektif dan memadai.		1	Berkomunikasi dan mengklarifikasi perkembangan lanjut teknologi yang relevan untuk		√	√		√	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses keperawatan</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Manajemen keperawatan</li> <li>▪ Antropologi Sosial</li> </ul>

			pasien/ klien.						dasar
		2	Menggunakan teknologi informasi yang tersedia untuk mengakses informasi dan pengetahuan baru.		√				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidikan kesehatan</li> <li>▪ Komunikasi keperawatan</li> <li>▪ Proses keperawatan</li> </ul>
	<b>LAINNYA</b>								

PROFIL (PERAN)	KELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI					BAHAN KAJIAN
				a	b	c	d	e	
Komunikator	<b>UTAMA</b>								
	Kerangka etik dan legal praktik keperawatan	1	Memperlihatkan kewaspadaan dan sensitifitas budaya yang terkait dengan komunikasi verbal dan non verbal	√				√	Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Komunikasi, Komunikasi Terapeutik, Keperawatan Lintas Budaya, Prinsip Kehidupan Sosial, Sosiologi, Antropologi
		2	Membina hubungan interpersonal berdasarkan kepercayaan dan keyakinan publik	√			√	√	Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Komunikasi, Komunikasi Terapeutik, Keperawatan Lintas Budaya, Prinsip Kehidupan Sosial,

									Sosiologi, Antropologi, Religiusitas/Spiritualitas, Konsep Caring-Holisme dan Humanisme, Psikologi Perkembangan
Manajemen asuhan keperawatan	1	Menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik	√					√	Keperawatan Lintas Budaya, Religiusitas/Spiritualitas, Konsep Perubahan, Psikologi Perkembangan, Konsep Kehilangan, Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
	2	Mendemonstrasikan pemahaman praktik penyembuhan tradisional dalam sistem keyakinan kesehatan individu, keluarga, dan komunitas		√	√	√	√		Keperawatan Lintas Budaya, Ilmu Komunikasi, Pengobatan Tradisional, Religiusitas/Spiritualitas, Sistem Kesehatan Nasional
Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	1	Mengemban dan mengkomunikasikan visi keperawatan secara jelas dalam struktur kesehatan dimana ners bekerja		√			√		Kepemimpinan dan Manajemen, Sistem Kesehatan Nasional, Komunikasi, Kebijakan Pelayanan Kesehatan, Kode Etik Keperawatan
<b>PENDUKUNG</b>									
Mengembangkan kemampuan penggunaan berbagai bentuk teknologi informasi sebagai sumber informasi dan komunikasi	1	Mampu menggunakan dan mengaplikasikan teknologi informasi	√	√	√	√			Teknologi Informasi Dalam Keperawatan, Ilmu Komunikasi, Trend dan Isue
	2	Mampu menguasai dan mengaplikasikan bahasa asing	√	√		√	√		Ilmu Komunikasi, Penguasaan Bahasa Asing
Mengembangkan kemampuan diri dalam melakukan asuhan keperawatan	1	Mampu melakukan negosiasi terhadap keadaan klien di tatanan klinik dan komunitas	√	√	√	√	√		Konsep Kolaborasi dan Kerja Tim, Ilmu Komunikasi, Ilmu Perilaku
	2	Mampu menerapkan kerja sama lintas sektor (networking)	√	√	√	√	√		Konsep kemitraan, Sistem Pelayanan Kesehatan
<b>LAINNYA</b>									
Lulusan akan mempunyai kemampuan enterpreneurship dalam lingkungan pelayanan kesehatan	1	Memiliki jiwa kewirausahaan dalam kehidupan bermasyarakat	√	√	√	√	√		Enterpreneurship
Lulusan akan mempunyai	1	Memiliki kemampuan problem solving dan	√	√	√	√	√		Ilmu Perilaku, Konsep

	kemampuan bersaing secara global		decision making yang konstruktif							Manajemen, Pengembangan Kepribadian
--	----------------------------------	--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

PROFIL	KELOMPOK KOMPETENSI	NO	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI					BAHAN KAJIAN
				a	b	c	d	e	
MANAJER	UTAMA								
	Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan	1	Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen risiko.	√	√	√	√	√	1. Kepemimpinan dan Manajemen mutu. 2. Patient safety 3. Ilmu-ilmu Keperawatan Klinik 4. Professionalisme. 5. Infection control. 6. Konsep Kolaborasi, Kemitraan dan Kerja Tim
		2	Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di bidang kesehatan	√	√	√	√	√	1. Hukum dan perundang-undangan. 2. Sistem Kesehatan Nasional. 3. Profesionalisme keperawatan. 4. Kebijakan pelayanan kesehatan. 5. Kode etik keperawatan
	Unit kompetensi 5 Berkontribusi secara efektif dalam kerja antar disiplin dengan mempertahankan hubungan kolaboratif (3)	3	Berpartisipasi bersama anggota tim kesehatan dan social dalam pembuatan keputusan yang terkait pasien/klien (dari ICN)			√		√	1. Organisasi Profesi 2. Professionalisme 3. Konsep Pembelajaran Orang Dewasa 4. Komunikasi terapeutik 5. Pengembangan kepribadian 6. Hak dan kewajiban pasien 7. Patient safety
	Unit kompetensi 7 Menginisiasi dan mempertahankan lingkungan yang aman melalui penggunaan strategi menjamin kualitas dan manajemen resiko (3)	4	Mendelegasikan, memantau, dan mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh asisten ners.		√		√		8. Ilmu-ilmu Keperawatan Klinik 9. Manajemen Mutu 10. Kepemimpinan dan Manajemen 11. Konsep Kolaborasi, Kemitraan dan Kerja Tim



	<u>Unit kompetensi 9</u> Mendemonstrasikan pemahaman tentang kesehatan nasional, proses politik, dan sosial (1)	5	Secara efektif berpartisipasi dalam pengembangan dan evaluasi kebijakan kesehatan, dan perencanaan program		√			√	12. Kebijakan Pelayanan Kesehatan 13. Konsep pendidikan berkelanjutan. 14. Konsep akreditasi layanan keperawatan
	<u>Unit kompetensi 6</u> Menjamin kualitas asuhan holistik secara kontinyu dan konsisten (4)	6	Menilai dan mencatat kemajuan pasien disesuaikan dengan hasil yang diharapkan dan menggunakan data evaluasi untuk memodifikasi rencana asuhan	√	√		√		13. Metoda Keperawatan 14. Konsep Caring, Holisme dan Humanisme
	<u>Unit kompetensi 16</u> Memahami prinsip-prinsip peningkatan kualitas berkesinambungan (CQI) dan menintegrasikannya dalam praktiknya (2)	7	Mendemonstrasikan suatu pemahaman penggunaan sumber-sumber yang efisien dan pengelolaan sumber daya manusia		√		√		15. Psikologi konsumen 16. Konsep Kolaborasi, Kemitraan dan kerja Tim
	<u>Unit kompetensi 18</u> Menciptakan lingkungan bekerja yang aman (3)	8	Mengelola beban kerja secara efektif			√	√	√	17. Manajemen Mutu 18. Pengembangan kepribadian
	<b>PENDUKUNG</b>								
	Memberikan pelayanan keperawatan yang mengutamakan kepuasan pelanggan			√	√	√	√	√	19. Pelayanan Prima. 20. Kepuasan pelanggan 21. Ilmu Komunikasi. 22. Konsep caring, holisme dan humanisme.
	Mengaplikasikan teknologi komunikasi dan informasi dalam upaya peningkatan layanan keperawatan				√	√	√		23. Pengantar program aplikasi Komputer 24. Teknologi Informasi dalam keperawatan.
	Berfikir dan berpartisipasi dalam	9	Membuat keputusan untuk memilih metode asuhan keperawatan berdasarkan	√	√	√	√	√	25. Patient Safety. 26. Ilmu Keperawatan klinis dan

	menerapkan berbagai metode manajemen pelayanan keperawatan sesuai kondisi lahan praktik		analisis kebutuhan						komunitas. 27. Konsep perubahan
		10	Mampu melakukan <i>evidence based research</i>		√	√	√		28. Riset keperawatan 29. Metodologi Keperawatan
	LAINNYA								
	Lulusan akan mempunyai kemampuan enterpreneurship dan leaderships dalam lingkungan pelayanan kesehatan				√	√	√	√	30. Entrepeneurships 31. Kepemimpinan. 32. Pengembangan kepribadian.

PROFIL	KELOMPOK KOMPETENSI	No	RUMUSAN KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI					BAHAN KAJIAN
				A	B	C	D	E	
RESEARCHER	UTAMA	1.	Mengidentifikasi masalah penelitian		√	√			a. Prinsip metodologi penelitian
		2.	Menetapkan metode penelitian		√				b. Ilmu Keperawatan klinik dan komunitas
		3.	Melakukan penelitian berdasarkan prinsip etik dan legal		√	√	√	√	c. Biostatistik
		4.	Mengkomunikasikan hasil penelitian	√	√		√		d. Etika dan hukum penelitian e. Trend dan issue terbaru
	PENDUKUNG	5.	Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis	√	√		√	√	a. Teknologi Informasi Keperawatan
		6.	Mampu mengakses referensi terbaru		√	√	√		b. Biostatistik
		7.	Menguasai konsep		√	√	√		

			dasar pengumpulan dan pengolahan data						
	<b>LAINNYA</b>	8.	Mampu menyusun skripsi yang dapat mengembangkan ilmu Keperawatan			√	√		a. Penulisan ilmiah b. Jurnalistik
		9.	Mampu mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal atau buku.			√	√		

**GARIS BESAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**1. PROGRAM AKADEMIK (148 SKS)**

No	Kelompok Kompetensi	Bidang Ilmu	Cabang Ilmu	Mata Ajar	SKS Unair
1.	<b>MPK</b> (Mata kuliah pengembangan kepribadian (11 SKS))	Ilmu Humaniora (11)	1. Agama 2. PKN 3. Bahasa 4. Filsafat	1. Agama 2. PKN 3. Bahasa Inggris dlm Keperawatan 4. Filsafat	<b>4</b> <b>2</b> <b>4</b> <b>1</b>
2.	<b>MKK</b> (Mata kuliah keilmuan dan keterampilan-Know how and Why) (37 SKS)	Ilmu alam dasar (6)	1. Fisika 2. Biologi 3. Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keperawatan Kardiovaskuler</li> <li>• Keperawatan Respirasi</li> <li>• Keperawatan Pencernaan</li> <li>• Keperawatan Perkemihan</li> <li>• Keperawatan Imun &amp; Hematologi</li> <li>• Keperawatan Sensori &amp; Persepsi</li> <li>• Keperawatan Muskuloskeletal</li> <li>• Keperawatan Integumen</li> <li>• Keperawatan Endokrin</li> <li>• Keperawatan Neurobehavior</li> <li>• Keperawatan Reproduksi</li> </ul>	
		Biomedik (23)	1. Anatomi 2. Fisiologi 3. Biokimia 4. Patologi  5. Farmakologi  6. Mikrobiologi & Parasitologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keperawatan Kardiovaskuler</li> <li>b. Keperawatan Respirasi</li> <li>c. Keperawatan Pencernaan</li> <li>d. Keperawatan Perkemihan</li> <li>e. Keperawatan Imun &amp; Hematologi</li> <li>f. Keperawatan Sensori &amp; Persepsi</li> <li>g. Keperawatan Muskuloskeletal</li> <li>h. Keperawatan Integumen</li> <li>i. Keperawatan Endokrin</li> <li>j. Keperawatan Neurobehavior</li> <li>k. Keperawatan Reproduksi</li> </ul>	
		Ilmu perilaku (4)	1. Psikologi	1. Psikologi kepribadian *	<b>2</b>
					2. Psikologi Perkembangan *

No	Kelompok Kompetensi	Bidang Ilmu	Cabang Ilmu	Mata Ajar	SKS Unair
		Ilmu sosial (4)	1. Ilmu Sosial & Budaya Dasar	1. Ilmu Sosial & Budaya Dasar	2
3.	<b>MKB</b> (Mata kuliah keahlian berkarya-Know to do) (82 SKS)	Ilmu Keperawatan dasar (20)	1. Dasar-dasar keperawatan 2. Keterampilan dasar  3. Metodologi keperawatan 4. Komunikasi keperawatan	1. Ilmu Keperawatan Dasar I 2. Ilmu Keperawatan Dasar II 3. Ilmu Keperawatan Dasar III 4. Ilmu Keperawatan Dasar IV	

		Ilmu Keperawatan Klinik (42)	Keperawatan Kardiovaskuler	1. Keperawatan Kardiovaskuler I 2. Keperawatan Kardiovaskuler II 3. Keperawatan Kardiovaskuler III		
			Keperawatan Pernafasan Keperawatan Perkemihan Keperawatan Pencernaan Keperawatan Imun & Hematologi Keperawatan Muskuloskeletal	Keperawatan Pernafasan Keperawatan Perkemihan Keperawatan Pencernaan Keperawatan Imun & Hematologi Keperawatan Muskuloskeletal		
			Keperawatan Sensori & Persepsi	Keperawatan Sensori & Persepsi		
			Keperawatan Integumen	Keperawatan Integumen		
			Keperawatan Reproduksi	Keperawatan Reproduksi		
			Keperawatan Neurobehavior	Keperawatan Neurobehavior		
			Keperawatan Endokrin	Keperawatan Endokrin		
			Keperawatan Kesehatan Jiwa	Keperawatan Kesehatan Jiwa		
			Ilmu Keperawatan Komunitas (17)	1. Ilmu Kesehatan masyarakat	Keperawatan Komunitas I Keperawatan Komunitas II Keperawatan Komunitas III Keperawatan Komunitas IV	2 3

			2. Keperawatan komunitas 3. Keperawatan keluarga		3 3 3
		Ilmu Keperawatan Gerontik (3)	Keperawatan gerontik & Home care	Keperawatan gerontik & Home Care	3
4.	<b>MPB</b> (Mata kuliah Perilaku Berkarya-Capable to be) (9)	Manajemen	Manajemen keperawatan	Manajemen keperawatan	3
		Enterpreneurship	Enterpreneurship	Enterpreneurship *	
		Riset keperawatan	Metodologi riset keperawatan	Metodologi riset keperawatan	3
5.	<b>MKBB</b> (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat-Able to live together) (6)	Etik dan hukum	Etik keperawatan dan hukum kesehatan	Etik keperawatan dan hukum kesehatan	2
		Keperawatan komprehensif	Tugas akhir	Skripsi	5
			<i>Advance nursing Practice</i>		
			BBM		2

### 4.3 DISTRIBUSI MATA KULIAH PROGRAM A

SEMESTER I					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jumlah
1		Agama I	2	-	2
	AGI101	Agama Islam I			
	AGK101	Agama Katolik I	2	-	
	AGP101	Agama Protestan I	2	-	
	AGH101	Agama Hindu I	2	-	
	AGB101	Agama Budha I	2	-	
2	NOP104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	2
3	NOP103	Pancasila	2	-	2
4	BAI101	Bahasa Indonesia	2	-	2
5	KPD101	Ilmu Keperawatan Dasar I	4	-	4
6	KPD103	Ilmu Keperawatan Dasar II	3	1	4
7	KPD107	Ilmu Dasar Keperawatan I	3	1	4
8	PHN101	Filsafat Ilmu	2	-	2
<b>JUMLAH SKS</b>			20	2	22

SEMESTER II					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jumlah
1	KPV101	Keperawatan Kardiovaskular I	3	1	4
2	KPR101	Keperawatan Respirasi I	3	1	4
3	KPD105	Ilmu Keperawatan Dasar III	2	1	3
4	KPD106	Ilmu Keperawatan Dasar IV	2	-	2
5	BAE111	Bahasa Inggris I	2	-	2
6	KPD108	Ilmu Dasar Keperawatan II	3	1	4
<b>JUMLAH SKS</b>			15	4	19

SEMESTER III					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	KPI201	Keperawatan Imun dan Hematologi I	2	1	3
2	KPN201	Keperawatan Neurobehaviour I	2	1	3
3	KPS201	Keperawatan Sensori Persepsi	2	1	3
4	KPV201	Keperawatan Kardiovaskuler II	3	1	4
5	KPR201	Keperawatan Respirasi II	2	1	3
6	KPP101	Keperawatan Pencernaan I	2	1	3
7	BAE111	Bahasa Inggris II	2		2
<b>JUMLAH SKS</b>			15	6	21

SEMESTER IV					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	KPE201	Keperawatan Endokrin I	2	1	3
2	KPC201	Keperawatan Komunitas I	3	-	3
3	KPJ201	Keperawatan Jiwa I	4	-	4
4	KPP201	Keperawatan Pencernaan II	2	1	3
5	KPN202	Keperawatan Neurobehaviour II	2	-	2
6		Elektif I	2	-	2
	BAJ101	Bahasa Jepang	2	-	2
	PSD104	Psikologi Perkembangan	2	-	2
<b>JUMLAH SKS</b>			15	2	17

SEMESTER V					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	KPI301	Keperawatan Imun dan Hematologi II	2	1	3
2	KPC301	Keperawatan Komunitas II	3	1	4
3	KPJ301	Keperawatan Jiwa II	2	1	3
4	KPE301	Keperawatan Endokrin II	2	1	3
5	KPO301	Keperawatan Reproduksi I	2	1	3



6	KPJ302	Keperawatan Jiwa III	2	-	2
7		Elektif II	2	-	2
	PSG202	Psikologi Kepribadian	2	-	2
	SII405	Teknologi Informasi	2	-	2
<b>JUMLAH SKS</b>			15	5	20

<b>SEMESTER VI</b>					
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA AJAR</b>	<b>SKS</b>		
			<b>Kuliah</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Jml</b>
1	KPU301	Keperawatan Perkemihan	3	1	4
2	KPO302	Keperawatan Reproduksi II	2	1	3
3	KPM301	Keperawatan Muskuloskeletal I	2	1	3
4	KPC303	Keperawatan Komunitas III	4	-	4
5	KPM303	Keperawatan Integumen	2	1	3
6	BAE112	Bahasa Inggris III	2	-	2
<b>JUMLAH SKS</b>			15	4	19

<b>SEMESTER VII</b>					
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA AJAR</b>	<b>SKS</b>		
			<b>Kuliah</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Jml</b>
1	PNN497	Metodologi Penelitian	3	-	3
2	KPG301	Keperawatan Kritis I	3	1	4
3	KPM405	Keperawatan Komunitas IV	3	-	3
4	MNS401	Manajemen Keperawatan	4	-	4
5	KPM303	Keperawatan Muskuloskeletal II	2	-	2
6		Agama II	2		2
	AGI401	Agama Islam II	2	-	
	AGK401	Agama Katolik II	2	-	
	AGP401	Agama Protestan II	2	-	
	AGH401	Agama Hindu II	2	-	
	AGB401	Agama BudhaII	2	-	
7		Elektif III	2	-	2
	PKM401	Terapi komplementer	2	-	2
	MNW201	Kewirausahaan	2	-	2

8	KNN401	Kuliah Kerja Nyata	3	-	3
<b>JUMLAH SKS</b>			22	1	23

<b>SEMESTER VIII</b>					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	KPG302	Keperawatan Kritis II	2	1	3
2	PNN499	Skripsi	4	-	4
<b>JUMLAH SKS</b>			6	1	7

Total SKS: 148 sks

### **Kurikulum Program Profesi Ners Jalur Reguler**

<b>SEMESTER IX</b>					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jumlah
1	KPB501	Keperawatan Medikal Bedah	0	7	7
2	KPA501	Keperawatan Anak	0	3	3
3	KPO501	Keperawatan Maternitas	0	3	3
4	KPJ501	Keperawatan Jiwa	0	3	3
<b>JUMLAH SKS</b>			0	16	16

<b>SEMESTER X</b>					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jumlah
1	KPK501	Keperawatan Komunitas I	0	4	4
2	KPK503	Keperawatan Keluarga	0	2	2
3	KPK502	Keperawatan Gerontik	0	2	2
4	KPG501	Keperawatan Kritis	0	4	4
5	MNS501	Manajemen Keperawatan	0	4	4
6	KPD501	Keperawatan Komprehensif	0	4	4
<b>JUMLAH SKS</b>			0	20	20

#### 4.4 DISTRIBUSI MATA KULIAH PROGRAM B

SEMESTER I					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	KPS201	Keperawatan Sensori Persepsi	2	1	3
2	KPV101	Keperawatan Kardiovaskuler II	3	1	4
3	KPR201	Keperawatan Respirasi II	2	1	3
4	BAE111	Bahasa Inggris II	2	-	2
5	KPI301	Keperawatan Imun Hemato II	2	1	3
6	KPE301	Keperawatan endokrin II	2	1	3
7	KPJ302	Keperawatan Jiwa III	2	-	2
8	PNN497	Metodologi Penelitian	3	-	3
<b>JUMLAH SKS</b>					<b>24</b>

SEMESTER II					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	PHN101	Filsafat Ilmu	2	-	2
2	KPP201	Keperawatan Pencernaan II	2	1	3
3	KPN202	Keperawatan neurobehaviour II	2	-	2
4	KPU301	Keperawatan Perkemihan	3	1	4
5	KPO302	Keperawatan Reproduksi II	2	1	3
6	KPM303	Keperawatan Integumen	2	1	3
7	KPG302	Keperawatan Kritis II	2	1	3
8	KNN401	KKN- BBM Unair	3	-	3
<b>JUMLAH SKS</b>			18	5	23

<b>SEMESTER III</b>					
<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA AJAR</b>	<b>SKS</b>		
			<b>Kuliah</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Jml</b>
<b>1</b>	AGI401	Agama Islam II	2	-	2
	AGK401	Agama Katolik II	2	-	2
	AGP401	Agama Protestan II	2	-	2
	AGH401	Agama Hindu II	2	-	2
	AGB401	Agama BudhaII	2	-	2
<b>2</b>	MNS401	Manajemen Keperawatan	3	1	4
<b>3</b>	KPM303	Keperawatan Muskuloskeletal II	2	1	3
<b>4</b>	KPM405	Keperawatan Komunitas IV	4	-	4
<b>5</b>	PNN499	Skripsi	4	-	4
<b>6</b>		Elektif			
	PKM401	Terapi komplementer	2	-	2
	SII405	Teknologi Informasi	2	-	2
	MNW201	Kewirausahaan	2	-	2
<b>JUMLAH SKS</b>			17	1	18

Jumlah SKS= 64 SKS

## 4.5 PROGRAM PROFESI

### Kurikulum Program Profesi Ners

SEMESTER IV					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	KPB501	Keperawatan Medikal Bedah	0	7	7
2	KPA501	Keperawatan Anak	0	3	3
3	KPO501	Keperawatan Maternitas	0	3	3
4	KPJ501	Keperawatan Jiwa	0	3	3
JUMLAH SKS			0	16	16

SEMESTER V					
NO	KODE MK	MATA AJAR	SKS		
			Kuliah	Praktikum	Jml
1	KPK501	Keperawatan Komunitas I	0	4	4
2	KPK503	Keperawatan Keluarga	0	2	2
3	KPK502	Keperawatan Gerontik	0	2	2
4	KPG501	Keperawatan Kritis	0	4	4
5	MNS501	Manajemen Keperawatan	0	4	4
6	KPD501	Keperawatan Komprehensif	0	4	4
JUMLAH SKS			0	20	20

# LAMPIRAN 1

## DESKRIPSI

### MATA AJAR

#### SEMESTER 1

##### 1. Agama Islam

Pendidikan Agama Islam I diberikan dengan mengacu prinsip Student Centered Learning (SCL), membahas tentang a) Modul 1 ( Konsep ke Tuhanan dalam Islam, Keimanan dan Ketakwaan, Implementasi Iman dan Takwa dalam Kehidupan Modern, b) Modul 2 ( Hakikat Manusia Menurut Islam, Pengertian Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Islam, Hukum Islam dan Kontribusi Umat Islam Indonesia,c) Modul 3 ( Etika, Moral dan Akhlak, IPTEK dan Seni dalam Islam),d) Modul 4 (Kerukunan Antar Umat Beragama, Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, Ekonomi Islam, Kebudayaan Islam, dan Sistem Politik Islam)

##### 2. Pancasila

Mata ajar ini membahas tentang Pancasila sebagai filsafat, Pancasila sebagai etika politik, Pancasila sebagai ideologi nasional, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

##### 3. Kewarganegaraan

Mata ajar ini membahas tentang konsep dan deskripsi situasi hal yang berkaitan dengan penguatan warga negara dalam implemantasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pensikapan terhadap situasi aktual tentang ideologi, negara dan warga negara secara skuensial dengan bahasan meliputi Filsafata Pancasila, Identitas Nasional, Hak dan Kewajiban Warganegara, Negara dan Konstitusi, Demokrasi Indonesia, HAM dan *Rule of Law*, Geopolitik dan Geostrategi Indonesia. Kerangka pembahasan dikaitkan dengan fenomena globalisasi, HAM dan demokrasi (politik dan ekonomi) serta dinamika ke Indonesiaan aktual.

### **3. Bahasa Indonesia**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang didesain agar mahasiswa menguasai ketrampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ranah membaca, berbicara, menyimak, dan menulis karya ilmiah. Seorang lulusan sarjana tidak hanya membaca tulisan ilmiah, tetapi mampu menulis sendiri karangan-karangan yang bersifat ilmiah, sehingga mahasiswa perlu mengetahui cara membuat karangan ilmiah.

### **5. Filsafat**

Filsafat ilmu menjelaskan tentang sejarah perkembangan ilmu, hubungan filsafat, ilmu dan filsafat ilmu, kedudukan filsafat ilmu dalam perkembangan ilmu, keanekaragaman dan pengelompokan ilmu, landasan penelaahan ilmu (ontology, epistemology dan aksiologi), metode berpikir ilmiah, masalah kebenaran, dan hubungan antara filsafat, iptek dan kebudayaan.

### **6. Ilmu Keperawatan Dasar I (IKD I)**

Mata ajar ini membahas tentang (1) konsep dasar keperawatan, meliputi: sejarah dan perkembangan keperawatan, perkembangan praktik keperawatan, perkembangan pendidikan dan riset dalam keperawatan, aspek legal, tata nilai, etika dan advocacy. (2) Pelayanan kesehatan saat ini, meliputi sistem pelayanan kesehatan, promosi kesehatan, dan nursing informatic (3) keyakinan tentang kesehatan dan praktik, meliputi: konsep sehat sakit, kesehatan pada tingkat individu, keluarga dan kesehatan komunitas, kultur dan warisan budaya, terapi alternative dan komplementer

### **7. Ilmu Keperawatan Dasar II (IKD 2)**

Mata ajar ini membahas tentang ilmu dasar dan dasar keperawatan yang meliputi: Teori, model, dan konsep keperawatan, proses keperawatan, pembelajaran sepanjang hayat, aspek integral keperawatan dan pemeriksaan kesehatan.

## **8. Ilmu Dasar Keperawatan I**

Mata Ajar ini membahas tentang proses pemenuhan oksigen, cairan dan elektrolit, nutrisi, eliminasi pada tingkat sel. Mata ajar ini juga membahas tentang proses pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan, kebutuhan aman dan nyaman, kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan seksual sesuai tumbuh kembang.

## **SEMESTER 2**

### **1. Keperawatan Sistem Kardiovaskuler I**

Mata Ajar ini membahas tentang asuhan keperawatan secara komprehensif yang terjadi pada semua kelompok usia baik resiko maupun yang mengancam dengan menggunakan konsep dan teori ilmu keperawatan yang berkaitan dengan sistem kardiovaskular.

### **2. Keperawatan Sistem Respirasi I**

Mata Ajar ini membahas tentang asuhan keperawatan secara komprehensif yang terjadi pada semua kelompok usia baik resiko maupun yang mengancam dengan menggunakan konsep dan teori ilmu keperawatan yang berkaitan dengan sistem kardiovaskular

### **3. Ilmu Keperawatan Dasar III**

Mata ajar ini membahas tentang integral component of client care, meliputi: asepsis, safety, hygiene, medication, diet therapy, preoperative patient care, perioperative nursing, the intraoperative phase, recovery room care, rest and sleep, fecal elimination, urine elimination, oxygenation, fluids and electrolits.

### **4. Ilmu Keperawatan Dasar IV**

Mata Ajar ini menjelaskan tentang konsep diri, seksualitas, spiritual, perawatan paliatif, manajemen nyeri dan perawatan sepenuh hati. Mata ajar ini juga mempelajari tentang prosedur teknik perawatan jenazah dan prosedur perawatan luka melalui pembelajaran laboratorium.



## **5. Bahasa Inggris Keperawatan I**

Mata ajaran ini memberikan pemahaman dan penguasaan pada mahasiswa tentang dasar-dasar bahasa Inggris dalam keperawatan sebagai bahasa pengantar dalam profesi keperawatan secara efektif, yang meliputi: *Introduction to English for Nurses, Nursing and Health terminologies. Reading Scientific Articles, The Nursing Roles in Identifying Health Problems,*

## **6. Ilmu Dasar Keperawatan II**

Mata ajar ini menjelaskan tentang metabolisme tubuh, enzim. Otot dan gerak, anatomi, hormon, farmakokinetik dan farmakodinamik. Dalam mata ajar ini mahasiswa juga belajar tentang prosedur pemeriksaan fisik pada semua sistem tubuh melalui pembelajaran laboratorium.

### **SEMESTER 3**

#### **1. Keperawatan Sistem Imun Hematologi I**

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan ketrampilan klinis keperawatan tentang sistem imun dan hematologi sesuai tingkat usia.

#### **2. Keperawatan Sistem Neurobehavior I**

Mata kuliah ini mempelajari tentang asuhan keperawatan pada klien berkaitan dengan neurobehavior, yang di dalamnya mencakup berbagai konsep dan prinsip ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar yang terkait sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, menganalisis permasalahan dan mengembangkan upaya untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang berhubungan dengan neurobehavior di tatanan klinik maupun masyarakat.

### **3. Keperawatan Sistem Sensori dan Persepsi**

Mata kuliah ini mempelajari tentang asuhan keperawatan pada klien dengan masalah pada sistem persepsi sensori, yang didalamnya juga mencakup berbagai konsep dan prinsip ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar yang berkaitan dengan sistem persepsi sensori sehingga mahasiswa menggali dan menerapkan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif.

### **4. Keperawatan Sistem Kardiovaskuler II**

Mata Ajar ini membahas tentang asuhan keperawatan yang profesional pada klien dengan masalah pada sistem kardiovaskular yang didalamnya mencakup berbagai konsep dan prinsip ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar yang terkait.

### **5. Keperawatan Sistem Respirasi II**

Keperawatan Respirasi merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pernapasan, yang didalamnya mencakup berbagai konsep dan prinsip ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar yang berkaitan dengan sistem pernapasan

### **6. Keperawatan Sistem Pencernaan I**

Mata ajar ini mempelajari tentang keperawatan gastrointestinal yang meliputi perawatan pasien dengan masalah saluran cerna dan pencernaan sehingga mahasiswa fakultas keperawatan mampu memahami perawatan gastrointestinal serta aspek etik dan hukum dalam pelayanan. Pemahaman ilmu tersebut sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan profesional (*care giver, educator, manager, researcher, community leader*) secara komprehensif berdasarkan kiat dan ilmu keperawatan.

## **7. Bahasa Inggris Keperawatan II**

Mata ajaran ini memberikan pemahaman dan penguasaan pada mahasiswa tentang dasar-dasar bahasa Inggris dalam keperawatan sebagai bahasa pengantar dalam profesi keperawatan secara efektif, yang meliputi: *Understanding The Client Call For Sign And Symptoms, Delivering Nursing Care Process, Composing Nursing Care Process for Clients with System Disorders*

## **SEMESTER 4**

### **1. Keperawatan Sistem Endokrin I**

Mata Ajar ini mempelajari tentang keperawatan endokrin yang meliputi perawatan klien dengan masalah pada sistem endokrin, sehingga mahasiswa keperawatan mampu memahami perawatan pada klien dengan gangguan endokrin yang didalamnya mencakup konsep dan teori yang berkaitan dengan sistem endokrin.

### **2. Keperawatan Komunitas I**

Mata ajaran ini memberikan pemahaman dan penguasaan dasar pada mahasiswa tentang konsep epidemiologi, konsep demografi, konsep kesehatan lingkungan, konsep kesehatan pangan, konsep kesehatan dan keselamatan kerja, konsep promosi kesehatan, konsep advokasi kebijakan publik, konsep ekonomi untuk keperawatan kesehatan komunitas.

### **3. Keperawatan Kesehatan Jiwa I**

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar keperawatan jiwa, konsep dasar kesehatan jiwa, penggolongan dan diagnosa gangguan jiwa, proses keperawatan jiwa, asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan masalah psikososial serta asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan gangguan jiwa.

#### **4. Keperawatan Sistem Pencernaan II**

Mata ajar ini mempelajari tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan pada sistem pencernaan dan gastrointestinal dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan dan biopsikososiospiritual yang komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangan serta etika profesi dalam praktek keperawatan professional.

#### **5. Keperawatan Sistem Neurobehavior II**

Mata ajar ini membahas tentang asuhan keperawatan pada klien berkaitan dengan neurobehavior, yang didalamnya mencakup berbagai onsep dan prinsip ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar yang terkait sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, menganalisis permasalahan dan mengembangkan upaya untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang berhubungan dengan neurobehavior di tatanan klinik maupun masyarakat

### **SEMESTER 5**

#### **1. Keperawatan Sistem Imun dan Hematologi 2**

Mata ajar ini mempelajari tentang asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan pada sistem sistem Imun dan hematologi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan dan biopsikososiospiritual yang komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangan serta etika profesi dalam praktek keperawatan professional

#### **2. Keperawatan Komunitas 2**

Mata ajaran ini memberikan pemahaman dan penguasaan dasar pada mahasiswa tentang perspektif Keperawatan Kesehatan Komunitas dan asuhan keperawatan keluarga di komunitas.

### **3. Keperawatan Kesehatan Jiwa 2**

Mata Ajaran ini memberikan pemahaman dan penguasaan dasar pada mahasiswa tentang konsep asuhan keperawatan pada gangguan jiwa anak dan remaja, penggunaan NAPZA, perawatan pasien dalam ruang lingkup PICU, Asuhan keperawatan kesehatan jiwa usila dan pelayanan keperawatan jiwa berbasis masyarakat.

### **4. Keperawatan Sistem Endokrin 2**

Mata Ajar ini mempelajari tentang keperawatan endokrin yang meliputi perawatan klien dengan masalah pada sistem endokrin, sehingga mahasiswa keperawatan mampu memahami perawatan pada klien dengan gangguan endokrin yang didalamnya mencakup konsep dan teori yang berkaitan dengan sistem endokrin

### **5. Keperawatan Sistem Reproduksi I**

Mata Ajar ini membahas tentang asuhan keperawatan pada ibu dalam konteks keluarga untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal ditinjau dari aspek biopsikososial, sehingga dapat diaplikasikan dalam pelayanan keperawatan yang komprehensif secara professional

### **6. Keperawatan Kesehatan Jiwa III**

Mata Kuliah ini memberikan pemahaman dan penguasaan dasar pada mahasiswa tentang konsep: terapi modalitas keperawatan jiwa, peran perawat dalam terapi modalitas, terapi (psikofarmaka, ECT, lingkungan, keluarga, kognitif, perilaku, kelompok keluarga, okupasi, aktifitas kelompok, fiksasi fisik dn kimia dan penerapan terapi modalitas.

## **SEMESTER 6**

### **1. Keperawatan Sistem Perkemihan**

Keperawatan perkemihan merupakan mata kuliah *Clinical Nursing* yang mempelajari tentang asuhan keperawatan profesional pada klien dengan masalah pada sistem perkemihan, mencakup berbagai konsep dan prinsip ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar yang berkaitan dengan sistem perkemihan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di masyarakat.

### **2. Keperawatan Sistem Reproduksi 2**

Mata ajar ini membahas tentang asuhan keperawatan pada ibu bersalin, ibu postpartum, bayi baru lahir dan keluarga untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal ditinjau dari aspek biopsikososial, sehingga dapat diaplikasi dalam pelayanan keperawatan yang komprehensif secara profesional.

### **3. Keperawatan Sistem Muskuloskeletal I**

Mata ajaran ini disampaikan secara tatap muka, diskusi, praktikum yang membahas anatomi sistem muskuloskeletal, fisiologi sistem muskuloskeletal, patofisiologi sistem muskuloskeletal, pemeriksaan fisik, menyimpulkan gambar radiologis, asuhan keperawatan pada kelainan kongenital dan trauma sistem muskuloskeletal serta implementasi keperawatan secara efektif dan komprehensif meliputi tindakan mandiri maupun kolaboratif seperti merangkai traksi dan gips.

### **4. Keperawatan Komunitas III**

Mata ajaran ini memberikan pemahaman dan penguasaan dasar pada mahasiswa tentang proses keperawatan kesehatan komunitas, asuhan keperawatan kesehatan komunitas pada Kelompok khusus (agregat) di komunitas, asuhan Keperawatan pada Komunitas dalam bencana, asuhan keperawatan komunitas : penyakit tropis dengan pendekatan *community as partner*

## **5. Keperawatan Sistem Integumen**

Mata ajar ini mempelajari tentang keperawatan integumen yang meliputi perawatan pasien dengan masalah sistem integumen, sehingga mahasiswa fakultas keperawatan mampu memahami perawatan integumen serta aspek etik dan hukum dalam pelayanan. Pemahaman ilmu tersebut sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan profesional (*care giver, educator, manager, researcher, community leader*) secara komprehensif berdasarkan kiat dan ilmu keperawatan.

## **6. Bahasa Inggris Keperawatan 3**

Mata ajaran ini memberikan pemahaman dan penguasaan pada mahasiswa tentang dasar-dasar bahasa Inggris dalam keperawatan sebagai bahasa pengantar dalam profesi keperawatan secara efektif, yang meliputi: *Understanding Written Informations, Standard Written English, dan Understanding Spoken Information.*

## **SEMESTER 7**

### **1. Metodologi Penelitian**

Mata kuliah ini membahas konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, elemen penelitian termasuk prinsip-prinsip statistik, tingkat pengukuran, aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan, etika dan pengelolaan penelitian keperawatan.

### **2. Keperawatan Kritis I**

Kuliah ini membahas tentang konsep dasar asuhan keperawatan kritis, pengkajian dan monitoring pasien kritis, manajemen di keperawatan kritis, perawatan dasar pasien dengan kondisi kritis, dan ketrampilan khusus yang diperlukan perawat untuk menjalankan perannya di lingkup keperawatan kritis. Perawatan pasien anak dan lansia yang mengalami kondisi kritis juga dibahas.

### **3. Keperawatan Komunitas 4**

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan penguasaan dasar pada mahasiswa tentang konsep promosi kesehatan, perilaku kesehatan, konsep advokasi kemitraan, pemberdayaan masyarakat, aspek sosial budaya, sosial marketing, metode dan media promosi kesehatan, dan perancangan program promosi kesehatan.

### **4. Manajemen Keperawatan**

Kuliah ini membahas tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan profesional meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

### **5. Keperawatan Muskulosekeletal 2**

Mata kuliah Keperawatan Muskuloskeletal 2 adalah lanjutan dari keperawatan Muskuloskeletal 1 yang membahas tentang prinsip-prinsip teori dan kerampilan klinis tentang sistem muskuloskeletal pada tahap tumbuh kembang, lansia baik secara metabolik dan degeneratif, komplikasi dari tiap implementasi asuhan keperawatan dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti pertolongan pertama dan transportasi.

### **6. Agama 2**

Mata ajar ini membahas tentang aplikasi konsep agama menuju pola pikir dan kepribadian yang excellent with morality dalam melaksanakan peran dan fungsi profesi keperawatan di masyarakat.

### **7. Mata Kuliah Pilihan ( Elektif) Terapi Komplementer**

Mata ajar ini membahas tentang terapi komplementer terhadap klien dewasa, yang aktual mengalami, atau risiko mengalami gangguan kesehatan maupun potensial peningkatan kesehatan ditinjau dari aspek biospikospiritualcultural. Kegiatan PBM meliputi ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi.



## **8. Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN BBM)**

Merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN BBM. Kompetensi disesuaikan dengan situasi kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

## **SEMESTER 8**

### **1. Keperawatan Kritis 2**

Kuliah ini membahas tentang perawatan pada pasien dengan kondisi kritis dengan kasus kegawatdaruratan sistem tubuh (pernafasan, kardiovaskuler, persarafan, perkemihan, endokrin, dan trauma) dan kegagalan multi organ.

### **2. Skripsi**

Penyusunan skripsi adalah kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris, atau non empiris dan memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu keperawatan. Skripsi sebagai karya akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan Ners secara mandiri dan berisi sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi skripsi merupakan karya ilmiah yang : 1) disusun menurut format penulisan skripsi yang ditetapkan; 2) Menunjukkan kesahihan metodologi, ketajaman penalaran dan kedalaman penguasaan teori; 3) Menunjukkan keruntutan pemikiran, kecermatan perumusan masalah, batasan penelitian dan simpulan.

## **PROGRAM PROFESI**

### **Tahap I (Semester 1)**

#### **1. Keperawatan Medikal Bedah**

Fokus mata ajar ini mengenai penerapan proses keperawatan medikal bedah dalam memenuhi kebutuhan klien dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi dan perubahan fungsi sistem tubuh yang meliputi perawatan perioperatif, sistem pernapasan, kardiovaskuler, persarafan, perkemihan, pencernaan, muskuloskeletal, integumen, endokrin, persepsi sensoris, sistem imun, penyakit tropis, dan kesehatan hiperbarik.

#### **2. Keperawatan Anak**

Mata ajar ini berfokus dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif pada gangguan sistem yang terjadi pada anak meliputi : gangguan pada sistem pernafasan, gangguan pada sistem kardiovaskuler, gangguan pada sistem gastrointestinal, gangguan pada sistem perkemihan, gangguan persarafan, gangguan muskuloskeletal, gangguan sistem imun hematologi, gangguan sistem endokrin dan metabolik, penyakit tropis, asuhan keperawatan pada BBLR dan bayi prematur, gangguan tumbuh kembang, pemberian imunisasi, melakukan terapi bermain.

#### **3. Keperawatan Maternitas**

Mata ajaran ini membahas tentang asuhan keperawatan terhadap ibu dalam proses reproduksinya dengan keluarga untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal., melalui cakupan materi asuhan keperawatan pada masa antenatal, intranatal, postnatal, BBL fisiologis, gangguan reproduksi, dan askep pada pasangan usia subur.

#### **4. Keperawatan Jiwa**

Mata ajar ini membahas tentang asuhan keperawatan kesehatan jiwa meliputi melakukan komunikasi interpersonal, melakukan berbagai macam terapi modalitas dalam keperawatan jiwa. Upaya-upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier juga akan dibahas dalam mata ajar ini terutama dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan dan penggunaan diri perawat secara terapeutik.

## **Tahap 2 (Semester 2)**

### **1. Keperawatan Komunitas**

Mata ajar ini membahas tentang peran perawat dalam melakukan pelayanan kesehatan utama, melakukan pengorganisasian masyarakat, melakukan asuhan keperawatan komunitas, melakukan asuhan keperawatan kelompok khusus di komunitas.

### **2. Keperawatan Keluarga**

Mata ajar ini membahas tentang peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga sesuai tahap tumbuh kembang keluarga sebagai fokus pelayanan kesehatan utama meliputi : mengumpulkan data dasar keluarga, menetapkan masalah, menyusun rencana strategi dalam menyelesaikan masalah, mengimplementasikan kegiatan sesuai rencana, melakukan evaluasi, dan dokumentasi hasil kegiatan.

### **3. Keperawatan Gerontik**

Mata ajar ini membahas tentang standar kompetensi ners dalam melaksanakan asuhan keperawatan gerontik meliputi : asuhan keperawatan pada lansia dengan demensia, inkontinensia, imobilisasi, gangguan tidur, masalah nutrisi, lansia sakaratul maut, kematian dan berduka, mempertahankan kebugaran lansia, pemenuhan kebutuhan spiritual lansia, dan memberikan terapi komplementer.

### **4. Keperawatan Kritis**

Mata ajar ini membahas asuhan keperawatan pada situasi kritis dan gawat darurat meliputi ; melakukan monitoring pasien kritis, memenuhi kebutuhan pasien kritis, merawat klien dengan gangguan dgn gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, persyarafan, perkemihan, pencernaan, endokrin, gangguan multi sistem, keadaan gawat darurat, serta merawat klien kondisi khusus seperti anak dan ibu hamil.

### **5. Manajemen Keperawatan**

Manajemen keperawatan mempelajari tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien yang berfokus pada penerapan model asuhan keperawatan profesional meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penekanannya meliputi penggunaan ketrampilan manajemen dan kepemimpinan pada asuhan klien secara menyeluruh melalui manajemen pelayanan keperawatan dan berupaya memprakarsai perubahan yang efektif dalam sistem asuhan keperawatan.

## **6. Praktik Keperawatan Komprehensif**

Pengalaman belajar lapangan komprehensif (praktika senior) merupakan bagian dari program pembelajaran tahap profesi pada Program Pendidikan Ners PSPN – FKp Unair. Pengalaman belajar lapangan komprehensif ini dilaksanakan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik meningkatkan kemampuan kognitif, komunikatif, dan kemampuan motorik sesuai bidang minat keperawatan yang ingin dikembangkan. Pengalaman belajar lapangan komprehensif ini diharapkan dapat mendukung pembentukan sikap profesional pada diri peserta didik sebagai calon perawat profesional.